

Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks

Author:

Tasya Tampubolon¹,
Marlina Angkris
Tambunan²
Vita Riahani Saragih³
Jumaria Sirait⁴
Junifer Siregar⁵

Affiliation:

Universitas HKBP
Nommensen
Pematangsiantar^{1,2,3,4,5}

Corresponding email

tasyatampubolon230100@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-11-13
Accepted: 2022-11-15
Published: 2022-11-15



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas VII SMP Satrya Budi Karang Rejo. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (Pre Experiment). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan teknik tes. Hasil penelitian yang diperoleh (1) Kemampuan menulis teks prosedur kompleks (pre-test) siswa kelas VII SMP Satrya Budi Karang Rejo sebelum menggunakan metode demonstrasi diperoleh nilai rata-rata 55,58 (2) Kemampuan menulis teks prosedur kompleks (post-test) siswa kelas VII SMP Satrya Budi Karang Rejo sesudah menggunakan metode demonstrasi diperoleh nilai rata-rata 71,96 (3) Hasil Perhitungan uji thitung ($2,44 > t_{tabel} (1,697)$) sehingga hipotesis yang dianjurkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas VII SMP Satrya Budi Karang Rejo.

Kata kunci: Pengaruh; Metode; Demonstrasi; Kemampuan; Menulis; Teks Prosedur; Kompleks

Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi atau interaksi yang mengungkapkan pikiran, gagasan, konsep, dan perasaan (Noermanzah, 2019). Keterampilan berbahasa sangat penting bagi siswa untuk berkomunikasi dengan baik. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mulyati, 2014); (Pamuji & Inung Setyami, 2021).

Keempat keterampilan tersebut saling terkait dan membutuhkan kegiatan menyimak dan membaca sebelum fase menulis. Dengan menyimak dan membaca, siswa mendapatkan ide dan informasi untuk tulisannya dan mendapatkan inspirasi untuk menulis dengan baik. Keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang aktif dan siswa mendapatkan pesan yang disampaikannya secara tertulis dari hasil berbicaranya (Sholihah, 2020). Oleh karena itu, keempat keterampilan tersebut memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengungkapkan pikiran dan gagasannya secara tertulis.

Menulis adalah proses mencipta secara tertulis dari pikiran, gagasan, atau hasil gagasan dengan menggunakan huruf. Menulis juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan di mana pesan disampaikan menggunakan media tulis, dan penyampaiannya tidak langsung (ANASTASIA, 2016); (Simamora, 2021).

Proses berpikir merupakan hal yang mendasari setiap keterampilan berbahasa, keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan cara belajar dengan tekun dan praktik (Mualimah & Usmaedi, 2018). Kegiatan menulis memiliki hubungan yang erat dengan berpikir. Menulis bukan hanya sekadar kegiatan berbahasa, tetapi juga dapat digunakan sebagai tempat untuk menuangkan hasil pemikiran (Sardila, 2015). Menurut semakin banyak menulis maka siswa akan mampu memahami dan menguasai serta mempunyai daya nalar yang tinggi dan aktif dalam mengembangkan prestasi (Ati et al., 2018).

Menulis dimaksudkan untuk mengartikulasikan sesuatu, yang dimaksudkan untuk menginformasikan dan mempengaruhi. Menulis membantu siswa memperluas kosa kata selain menambah kosa kata, juga melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membentuk kalimat. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 berbasis pembelajaran teks. Salah satu kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII adalah kemampuan siswa menulis teks prosedur kompleks. Dengan cara ini, siswa akan dapat memahami makna yang terkandung dalam teks prosedur kompleks yang diberikan oleh guru mereka. Hal ini dimaksudkan untuk melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan penalaran lisan dan tertulis dan untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi dan pikirkan.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Belajar adalah proses yang membantu siswa memperoleh pengetahuan dengan baik (Siregar, 2017).

Pembelajaran menulis di SMP terdapat pada silabus kurikulum 2013 edisi revisi 2016 mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VII SMP Semester ganjil termuat pada (KI) 4 Mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori (Handayani, 2018); (Syathori, 2017). Dengan kompetensi Dasar (KD) 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur kompleks (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, secara lisan maupun tulis. Dengan tujuan pembelajaran siswa mampu menulis teks prosedur kompleks dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan.

Dalam kurikulum 2013 peserta didik diajarkan agar dapat memproduksi teks prosedur kompleks dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Pembelajaran teks prosedur kompleks suatu pembelajaran yang dilakukan siswa untuk memproduksi tulisan yang disesuaikan dengan konteksnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara di sekolah diperoleh informasi bahwa perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70.

Hal ini disebabkan karena kurang tepatnya metode yang digunakan guru selama proses pembelajaran, dimana guru masih menggunakan metode ceramah mengakibatkan siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Zein, Kairunnisa (2015) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks prosedur kompleks Siswa

Kelas X SMA Negeri 1 Pangkalan Berandan Tahun Pembelajaran 2014/2015”. Hasil analisis data membuktikan nilai rata rata siswa dalam menulis teks prosedur kompleks tergolong rendah hal ini terlihat dari nilai yang dicapai siswa masih 64,8 dan tidak memenuhi nilai KKM yakni 70.

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif bertujuan untuk melatih konsentrasi siswa melakukan kegiatan pembelajaran di kelas agar mencapai hasil yang baik dalam kaitannya dengan permasalahan yang diuraikan (Asmani, 2016). Salah satu cara untuk memperbaiki kondisi tersebut adalah perlunya menggunakan dan mengembangkan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan situasi belajar yang mampu menumbuhkan berbagai macam kegiatan pembelajaran (Pane & Dasopang, 2017). Metode pembelajaran yang digunakan memungkinkan siswa dan guru saling berinteraksi mengenai pembelajaran, metode pembelajaran merupakan alat untuk merancang proses belajar mengajar.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa secara langsung proses sesuatu yang menjadi bahan pembelajaran, agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulisnya (WIJAYA, 2017); (PURNAMASARI, 2019).

Mengenai penggunaan metode demonstrasi ini membuat pembelajaran lebih jelas dan konkrit, karena dalam metode demonstrasi ini siswa memperhatikan apa yang diperlihatkan oleh guru dan siswa dapat mempraktekkan langsung dari apa yang diamati, dalam hal ini langkah-langkah yang ditentukan disebut prosedur. Siswa kemudian melihat dan mengamati apa yang ditampilkan dalam proses tersebut, kemudian siswa menafsirkannya dalam bentuk tulisan. Artinya, siswa dapat menulis teks prosedur kompleks dan menggunakan konstruksi dan aturan bahasa untuk menulis teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tertulis (Situmorang & Situmorang, 2013); (Muttaqin, 2021).

Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat secara langsung apa yang sedang didemonstrasikan, atau untuk menunjukkan kepada mereka proses, situasi, atau objek tertentu yang sedang mereka pelajari (Gafur, 2018). Dengan menggunakan metode demonstrasi ini, siswa dapat fokus dan memperhatikan apa yang sedang dipraktekkan di depan kelas. Pembelajaran yang inovatif dan kreatif diperlukan bagi siswa dan harus diterapkan oleh guru agar siswa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat dipahami.

Dalam penelitian Sofia Aggelina yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdota pada Siswa”, penerapan metode demonstrasi ini meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar Teks anekdot. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa siswa semakin meningkat menulis teks anekdot, dengan skor pre-test awalnya 69,52, tetapi skor post-test 78,32.

Maka atas dasar masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas VII SMP Satrya Budi karang Rejo tahun ajaran 2022/2023”.

Studi Literatur Menulis

Tarigan (dalam Putriana, 2017) menyatakan bahwa menulis bertujuan untuk mereduksi atau mendeskripsikan simbol-simbol grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahaminya, sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafis tersebut dan memahami bahasa dan grafis tersebut. Sependapat dengan hal tersebut, (Dalman, 2014) menyatakan bahwa: “Menulis adalah kegiatan komunikasi

berupa penyampaian pemberitahuan (informasi) tertulis kepada suatu pihak atau penyampaian pemberitahuan tertulis (informasi) kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa atau tulisan sebagai suatu alat atau media. Kegiatan menulis mencakup beberapa unsur: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan sebagai saluran atau media, dan pembaca. Menulis adalah proses kreatif mengungkapkan ide-ide dalam bentuk tertulis untuk tujuan informasi, persuasif, atau menghibur. Menulis juga dapat diartikan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau frase yang dimaksudkan untuk dikomunikasikan kepada orang lain agar dapat dipahami oleh orang lain (LESTARI, 2019). Menurut Suparmo, dan Yunus (dalam Dewi & Sobari, 2018) Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan (komunikasi) menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai alat atau medianya. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran, pengetahuan, dan perasaan melalui kata-kata tertulis sebagai media agar dapat dengan mudah dan jelas dipahami oleh pembaca.

Teks Prosedur Kompleks

Menurut (Wijayanti et al., 2015) Teks prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan langkah-langkah tersebut berisi penjelasan atau deskripsi. Pendapat lain juga dikemukakan oleh E Kosasih (2014:67) “Teks prosedur kompleks adalah teks yang secara lengkap, dalam menjelaskan cara membuat sesuatu. Senada dengan pendapat diatas (Gulo & Tamba, 2019) juga menyatakan Teks prosedur kompleks adalah teks prosedur yang terdiri dari banyak langkah, dan urutan langkahnya teratur dan tidak dapat diubah. Dari pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa teks prosedur kompleks adalah jenis teks prosedur yang berisi banyak langkah untuk melakukan sesuatu, dan tidak dapat diubah, serta langkah-langkahnya harus didasarkan pada prosedur.

Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang memperagakan suatu objek tertentu yang tidak dapat dipisahkan dari penjelasan lisan oleh guru. Menurut Sanjaya (dalam Musliana et al., 2020) Metode Demonstrasi “Sebuah metode penyajian instruksi dengan mendemonstrasikan kepada siswa tentang proses atau objek tertentu. Menurut Daryanto (dalam Hidayati, 2021) Metode demonstrasi adalah metode penyajian materi dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa proses tertentu yang dipelajari. Secara nyata atau tiruan, yang disertai dengan uraian yang lengkap, sedangkan menurut (Gafur, 2018) Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses membuat sesuatu atau objek sehingga siswa dapat mengetahui dan memahaminya secara nyata”.

Berdasarkan pendapat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode pembelajaran untuk memperagakan atau mempraktekkan suatu kegiatan berdasarkan prosedur yang ditetapkan

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode pre-eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimental Design* dengan menggunakan desain yang ke-2, yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Satrya Budi Karang Rejo, kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun, Sumatera. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan oktober 2022. Sampel penelitian dari hasil penarikan sampel *random sampling* yaitu siswa kelas VII² SMP Satrya Budi Karang Rejo.

Penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel bebas adalah X yaitu metode demonstrasi dan variabel terikat Y yaitu keterampilan menulis teks prosedur kompleks. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang

digunakan yaitu tes tulis teks prosedur kompleks. Pada uji hipotesis penelitian data dianalisis dengan menggunakan uji “t” untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah dalam menguji hipotesis sebagai berikut;

1. Data yang diperoleh diperiksa terlebih dahulu.
2. Menentukan mean perbedaan skor yang berpasangan $\sum \bar{D}$ dengan rumus $\bar{D} = \frac{\sum D}{N}$
3. Untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan mean sampel berhubungan.

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t : Nilai t bagian mean-mean yang berhubungan

D : Perbedaan antara skor yang berpasangan

\bar{D} : Mean perbedaan tersebut

$\sum D^2$: Jumlah skor perbedaan yang dikuadratkan

N : Jumlah pasangan

Skor pretes dan pos-tes pada kelas eksperimen tersebut akan dibandingkan dengan menggunakan uji t sampel berhubungan pada tingkat kepercayaan 95% ($p > 0,05$).

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas VII SMP Satrya Budi Karang Rejo. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Pre-test (X ₁)	Post-test (X ₂)	D (X ₂ - X ₁)	D ²
1	Abdi Al Ayyubi	58	72	14	196
2	Aldi Firansyah	57	73	16	256
3	Alfarizi	54	73	19	361
4	Ahmad Yadi	57	77	20	400
5	Andreansyah K	52	75	23	529
6	Ardiansyah Saputra	52	70	18	324
7	Arifin Ahmad	57	73	16	256
8	Azma	59	71	12	144
9	Chaca	59	72	13	169
10	Chiko Danish Alfandi	58	70	12	144
11	Dafa	58	73	15	225

12	Difo Hasbino	63	73	10	100
13	Derry Wira Jaya	55	73	18	324
14	Ghevi Adinda	59	72	13	169
15	Ilfi Nia Sahkira	56	72	16	256
16	Iwan	54	71	17	289
17	Lukman Jumantra	58	71	13	169
18	M. Sandy Firmansyah	56	71	15	225
19	M. Jidan Alhafizi Nst	55	72	17	289
20	Nasyah Azkiya	50	72	22	484
21	Nahya Apriliya	56	70	14	196
22	Nayra	55	73	18	324
23	Pikanti	50	71	21	441
24	Popo Aldiano Siregar	52	72	20	400
25	Putri Khalisa	60	73	13	169
26	Rafly Darmansyah	50	72	22	484
27	Rayhan	50	70	20	400
28	Saidul Reyhan	63	72	9	81
29	Surya Arliandi Akbar	50	71	21	441
30	Tri Aulia	52	71	19	361
31	Nuraini	58	70	12	144
Jumlah		1723	2231	508	8750
Rata-rata		55.58	71.96	16.38	282.25

Analisis data pre-tes dan pos-tes menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran menulis teks prosedur kompleks sebagai berikut:

Nilai Rata-rata Pre-test dan Post-test

1. Data Pre-test

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n}$$

$$\bar{x}_1 = \frac{1723}{31}$$

$$\bar{x}_1 = 55,58$$

2. Data Post-test

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum x_2}{n}$$

$$\bar{x}_2 = \frac{2231}{31}$$

$$\bar{x}_2 = 71,96$$

Tes Signifikan

1. Mean perbedaan skor yang berpasangan

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{N}$$

$$\begin{aligned} \bar{D} &= \frac{508}{31} \\ &= 16,38 \end{aligned}$$

2. Menguji hipotesis digunakan uji perbedaan mean sampel berhubungan

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{16,38}{\sqrt{\frac{8750 - \frac{(508)^2}{31}}{31(31-1)}}} \\ &= \frac{16,38}{\sqrt{\frac{8750 - \frac{258064}{31}}{930}}} \\ &= \frac{16,38}{\sqrt{\frac{8750 - 8324,64}{930}}} \\ &= \frac{16,38}{\sqrt{\frac{425,36}{930}}} \\ &= \frac{16,38}{\sqrt{0,45}} \\ &= \frac{16,38}{6,70} \\ &= 2,44 \end{aligned}$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,697$$

Pembahasan

Berdasarkan diketahuinya t_{hitung} (2,44), selanjutnya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $N-1 = 30$ dengan jumlah $N=31$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat $t_{\text{tabel}} = 1,697$. Jadi, t_{hitung} (2,44) $>$ t_{tabel} (1,697) yang artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata sebelum menggunakan metode demonstrasi dan sesudah menggunakan metode demonstrasi. Dengan demikian H_0 ditolak. Dengan penolakan H_0 maka

Ha diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas VII SMP Satrya Budi Karang Rejo menggunakan metode demonstrasi.

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian di SMP Satrya Budi Karang Rejo tahun pembelajaran 2022/2023 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi (pre-test) 55,58 dikategori cukup dan nilai rata-rata sesudah menggunakan metode demonstrasi (post-test) 71,96 dikategori baik.
2. Analisis jumlah skor dan rata-rata dari yang terendah hingga tertinggi per aspek sebelum menggunakan metode demonstrasi (pre-test) yaitu: Diksi dengan jumlah skor 298 dan rata-rata 9,61 Koheresi dengan jumlah skor 314 dan rata-rata 10,12, EYD jumlah skor 318 dan rata-rata 10,25 Struktur dengan jumlah skor 384 dan rata-rata 12,38 dan Kaidah kebahasaan dengan jumlah skor 409 dan rata-rata 13,19. Sedangkan jumlah skor dan rata-rata dari yang terendah hingga tertinggi sesudah menggunakan metode demonstrasi (post-test) yaitu: Koheresi dengan jumlah skor 338 dan rata-rata 10,90, Diksi dengan jumlah skor 376 dan rata-rata 12,12, EYD dengan jumlah skor 417 dan rata-rata 13,45, Struktur dengan jumlah 522 dan rata-rata 16,83, dan Kaidah kebahasaan dengan jumlah skor 578 dan rata-rata 18,64.
3. Adanya pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas VII SMP Satrya Budi Karang Rejo. Hal ini terlihat dari perhitungan uji-t pada yang telah dilakukan yaitu $t_{hitung} (2,44) > t_{tabel} (1,697)$ yang menunjukkan hipotesis yang diterima adalah (H_a).

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas VII SMP Satrya Budi Karang Rejo” dengan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan motivasi dan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sanggam Siahaan, M.Hum, selaku Rektor Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar;
2. Prof. Dr. Jumaria Sirait, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan selaku dosen penguji I yang memberikan banyak masukan, motivasi dan ide sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
3. Ibu Marlina Agris Tambunan, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan arahan, masukan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini;
4. Ibu Vita Riahni Saragih, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang sudah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Junifer Siregar, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, motivasi dan gagasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;

6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar;
7. Kepada Kelapa Sekolah, Guru Bahasa Indonesia dan Siswa Kelas VII SMP Satrya Budi Karang Rejo yang sudah memberikan izin dan partisipasi dalam penelitian skripsi.
8. Kedua orangtua saya, Ayahanda Panogu Tampubolon dan Ibunda Asima Simanjunta S.Pd yang selalu memberikan dukungan secara finansial dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

Referensi

- Anastasia, A. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Integrated Skill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Vii A Smp Negeri 3 Seluas Kabupaten Bengkayang*. Ikip Pgri Pontianak.
- Asmani, J. M. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Tidak Membosankan*. Diva Press.
- Ati, A. P., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2018). Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas Viii Smp Al Ihsan Dan Smp Tashfia Kota Bekasi. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–36.
- Dalman, H. (2014). Keterampilan Menulis. *Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada*.
- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas Xi Smk Citra Pembaharuan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 989–998.
- Gafur, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Sano Nggoang Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(1).
- Gulo, M., & Tamba, L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Silent Demonstration Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Viii Smp Budi Murni 3 Medan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 2(1), 46–55.
- Handayani, R. A. (2018). Kesesuaian Materi Terhadap Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pada Buku Ajar Bahasa Arab. *Lisania: Journal Of Arabic Education And Literature*, 2(1), 28–43.
- Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Pidato Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Unggah Tugas Video Di Youtube. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(4), 1738–1744.
- Lestari, T. R. (2019). *Kemampuan Menyajikan Teks Persuasi Secara Tulis Dan Lisan Dengan Menggunakan Metode Time Token Pada Siswa Kelas Viii Smp Nusantara Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019*. Fkip Unpas.
- Mualimah, E. N., & Usmaedi, U. (2018). Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn Kubanglaban. *Jpsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 43–54.
- Mulyati, Y. (2014). Hakikat Keterampilan Berbahasa. *Jakarta: Pdf Ut. Ac. Id Hal, 1*.
- Musliana, C., Zuriana, C., & Syai, A. (2020). Implementasi Model Pakem Dalam Pembelajaran Tari Likok Pulo Di Mtsn 1 Bireuen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 5(1).

- Muttaqin, A. I. (2021). Analisis Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Negeri Darussolah Singojuruh. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 65–78.
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 306–319.
- Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Purnamasari, R. (2019). *Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon*.
- Putriana, Y. (2017). *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Berdasarkan Gaya Kognitif Siswa Sma. Pendidikan Matematika-Fkip*.
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110–117.
- Sholihah, R. A. (2020). Praktik Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Masa Pandemi Covid-19. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 705–717.
- Simamora, P. R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Siregar, J. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X Smk Kesehatan Tridarma Pematang Siantar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 206–214.
- Situmorang, H., & Situmorang, M. (2013). Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pada Pengajaran Sistem Koloid. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 19(1), 28–36.
- Syathori, A. (2017). Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah (Implementasi, Analisis Dan Pengembangannya). *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Wijaya, R. (2017). *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Pgris Semarang.
- Wijayanti, W., Zulaeha, I., & Rustono, R. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).